

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil peneliti yang telah lakukan dalam uraian data dan analisis data tentang kerjasama guru bimbingan konseling dengan bidang kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan secara garis besar terdiri dalam dua bentuk kerjasama yaitu:
 - a. Bentuk kerjasama formal yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dengan bidang kesiswaan dilakukan bersama-sama secara sistematis ataupun secara komunikasi, yang mana dilakukan dengan memberikan surat undangan/pangilan kepada orangtua siswa, mengadakan rapat di sekolah biasanya awal semester dan akhir semester yang bertujuan untuk mengevaluasi di setiap bulan tentang perkembangan peserta didik dalam menjalani kesehariannya di sekolah, disiplin dan juga layanan-layanan yang ada di sekolah.
 - b. Bentuk kerjasama informal dilakukan secara bersama-sama untuk untuk menyelesaikan permasalahan peserta didik. Guru Bimbingan Konseling dan bidang kesiswaan sama-sama memberikan nasehat dan sanksi dan saling berkomunikasi berdiskusi memberikan ide-ide untuk mengatasi

peserta didik guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerjasama formal.

2. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat kerjasama antara guru bimbingan konseling dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Yaitu karena guru sendiri, jadi kurang pengawasan dan juga sebagian orangtua tidak bisa hadir dalam sebuah pertemuan yang diadakan di sekolah, sebagian orangtua menitip beratkan kepada sekolah tentang tingkah laku anak-anak mereka. dan kurangnya sarana prasarana BK.

B. Saran

Berdasarkan hasil peneliti dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru yang melaksanakan kerjasama

Bagi seorang guru diharapkan dalam melaksanakan kerjasama hendaknya benar-benar profesional dengan apa yang dikerjakan dengan mempertimbangkan beberapa aspek diantaranya kesesuaian dengan langkah-langkah dalam tata tertib kedisiplinan pada siswa.

2. Bagi peserta didik

Kepada seluruh siswa dan siswi berperilaku sopan dan satun kepada orang yang lebih tua, selalu disiplin dalam aturan dan melaksanakan kewajiban-kewajiban agar menjadi insan yang cerdas dan berakhlatharimah.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Peneliti selanjutnya diharapkan mengetahui terlebih dahulu apa saja yang dilakukan guru-guru dalam kerjasama untuk membentuk kedisiplinan peserta didik yang lebih baik.